

PELATIHAN TENTANG SAHAM UNTUK SISWA/I SMA SANTO KRISTOFORUS II JAKARTA

Amin Wijoyo¹, Steven Wiryajaya² & Richard Edbert³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: aminw@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: steven.125230125@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: richard.125230132@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

A person or party who has more money will certainly invest by buying stocks or bonds from other companies. People or parties who make these investments are often known as Investors. Before making an investment, investors will assess whether the company being invested in has prospects in the future and can provide benefits to investors. Knowledge, technology and information that always develops from time to time support students to be able to compete in the world of accounting, especially for those who are interested in entering the accounting department. The discussion in this article focuses on knowledge about investment, stocks and the benefits of investing. At Santo Kristoforus II High School because there are time constraints and the amount of material that needs to be delivered in accordance with the applicable curriculum, making students become less understanding of investment and stocks, especially in the field of accounting. Therefore, the Faculty of Economics and Business of Tarumanagara University (Untar) implemented a face-to-face Community Service (PKM) program with the aim of providing teaching on investment and stocks to students of Santo Kristoforus II High School. The implementation of this PKM activity includes several activities such as material presentation, question and answer sessions and various practice questions that can help students to better understand the material. This activity not only attracts the interest of students but also helps them deepen their understanding of investment and stocks. This PKM activity is expected to be the first step in introducing accounting in a more interesting way and building students' interest in this field for future advanced studies.

Keywords: *accounting, stocks, investment*

ABSTRAK

Seseorang atau pihak yang memiliki uang lebih tentu akan melakukan investasi dengan cara membeli saham atau obligasi dari perusahaan lain. Orang atau pihak yang melakukan investasi tersebut sering dikenal dengan sebutan investor. Sebelum melakukan sebuah investasi, investor akan menilai apakah perusahaan yang diinvestasikan memiliki prospek di masa depan dan dapat memberikan keuntungan kepada investor. Pengetahuan, teknologi dan informasi yang selalu berkembang dari masa ke masa menunjang siswa-siswi agar dapat bersaing di dunia akuntansi, terutama bagi mereka yang tertarik untuk masuk ke dalam jurusan akuntansi. Pembahasan pada artikel ini berfokus pada pengetahuan tentang investasi, saham dan keuntungan dari melakukan investasi. Di SMA Santo Kristoforus II karena terdapat keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang perlu disampaikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, membuat para siswa-siswi menjadi kurang mendapatkan pemahaman mengenai investasi dan saham terutama di bidang akuntansi. Oleh karena itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (Untar) melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara tatap muka dengan tujuan untuk memberikan pengajaran mengenai investasi dan saham kepada siswa-siswi SMA Santo Kristoforus II. Pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup beberapa kegiatan seperti pemaparan materi, sesi tanya jawab dan berbagai latihan soal yang dapat membantu siswa-siswi untuk lebih memahami materi yang ada. Kegiatan ini tidak hanya menarik minat dari siswa-siswi, tetapi juga membantu mereka memperdalam pemahaman mereka terhadap investasi dan saham. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkenalkan akuntansi dengan cara yang lebih menarik dan membangun minat siswa dalam bidang ini untuk studi lanjutan di masa depan.

Kata kunci: akuntansi, saham, investasi

1. PENDAHULUAN

Analisis situasi

Dalam menghadapi era globalisasi dan pasar bebas, tingkat persaingan antar pelaku usaha menjadi semakin ketat dan kompleks. Untuk tetap mempertahankan keberlangsungan dan

eksistensinya, perusahaan dituntut untuk merumuskan strategi yang tepat, salah satunya melalui kegiatan ekspansi. Ekspansi merupakan upaya perusahaan dalam memperluas cakupan usahanya, yang biasanya ditandai dengan pembukaan pasar baru serta peningkatan permodalan. Strategi ekspansi tersebut dapat diwujudkan, antara lain, melalui penerbitan surat utang maupun penjualan saham.

Persaingan usaha di dunia yang semakin berkembang dengan seiring majunya teknologi dan informasi membuat perusahaan semakin berlomba-lomba untuk mendapatkan sumber dana yang berasal dari investasi para investor. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada suatu perusahaan, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pihak investor dalam melakukan investasi tentunya sangat mempertimbangkan risiko atas dana yang telah mereka investasikan, sehingga seorang investor pasti akan memilih dengan cermat perusahaan yang mereka lihat dapat memberikan prospek keuntungan di masa depan. Prospek keuntungan yang diharapkan dapat diperkirakan dengan melihat harga saham yang selalu naik turun dan informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor mengenai keputusan mereka untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Saham pada dasarnya merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, dimana individu atau entitas yang memilikinya dikenal sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Seseorang atau suatu pihak dapat diakui sebagai pemegang saham apabila namanya tercatat dalam dokumen resmi yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS). DPS mencantumkan identitas para pemilik saham pada waktu tertentu dan berfungsi sebagai dasar untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima dividen serta memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Jika dilihat melalui sejarahnya, perkembangan pasar modal di Indonesia diawali sejak masa kependudukan Belanda di Indonesia pada awal abad ke-20. Tujuannya adalah untuk mendukung pembiayaan perusahaan-perusahaan Belanda yang beroperasi di Hindia Belanda pada saat itu. Awalnya pasar modal di Indonesia dibentuk oleh organisasi *Vereeniging voor de Effectenhandel* yaitu asosiasi perdagangan efek di Belanda pada tahun 1912. Namun fungsinya masih sangat terbatas pada saat itu, karena hanya melibatkan para kalangan elit Belanda dan sempat terhenti saat meletusnya perang dunia kedua. Pada tahun 1977 baru pemerintah Indonesia kembali melakukan aktivasi kegiatan pasar modal, yang dimana pemerintah Indonesai mengaktifkan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan ada juga Bursa Efek Surabaya (BES). Kedua bursa ini memiliki fokus yang berbeda, dimana BEJ fokus pada saham dan BES berfokus pada obligasi dan derivatif. Sampai akhirnya pada tahun 2007, kedua bursa efek digabung menjadi satu menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikenal sebagai pasar modal Indonesia sampai sekarang.

Dalam akuntansi dasar, dijelaskan bahwa investasi terdiri dari investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi dalam surat berharga yang memiliki kriteria seperti siap diperdagangkan, dan dimaksudkan akan dikonversi menjadi kas dalam satu tahun atau satu siklus operasi mendatang tergantung yang lebih lama. Investasi yang tidak memenuhi kedua kriteria tersebut dapat diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang. Sebuah perusahaan (PT) berinvestasi dengan tiga alasan utama, yaitu karena memiliki kas lebih, mendapat sumber pendapatan lain yang signifikan (berupa pendapatan bunga jika investasi obligasi dan berupa dividen jika investasi pada saham), dan tujuan strategis seperti mendapatkan penegegalian atas perusahaan pesaing atau beralih ke lini bisnis baru.

Investasi saham (*share investment*) merupakan bentuk penanaman modal dalam saham-saham milik perusahaan lain (*investee*). Apabila suatu entitas memiliki investasi pada beberapa perusahaan sekaligus, maka hal tersebut disebut sebagai portofolio investasi. Pada saat pengakuan awal, investasi tersebut diukur berdasarkan nilai wajarnya. Namun, jika investasi tidak diklasifikasikan sebagai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajarnya akan ditambahkan dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan terhadap perolehan investasi tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka di sekolah SMA Santo Kristoforus II Jakarta, dimana kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 pertemuan secara langsung selama 2,5 jam (150 menit). Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dengan harapan pengajar dapat memberikan materi dengan lebih efisien dan efektif dan juga dapat meningkatkan interaksi antara pengajar dan para siswa-siswi. Untuk meningkatkan fokus dan ketertarikan siswa dalam kegiatan PKM ini, pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* akan dilaksanakan dengan lebih interaktif dengan menggunakan *platform* Kahoot.

Kegiatan PKM ini diawali dengan memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para siswa-siswi SMA Santo Kristoforus II Jakarta mengenai saham. Kemudian setelah para siswa menjawab soal *pre-test* maka kegiatan akan dilanjutkan dengan pelatihan tentang pengertian dan pembuatan akuntansi saham. Setelah pelatihan selesai dipaparkan oleh para pengajar, siswa-siswi akan kembali diminta untuk mengisi soal *post-test* untuk mengetahui apakah siswa-siswi sudah lebih memahami tentang pengertian dan pembuatan akuntansi saham. Kemudian, kegiatan PKM akan ditutup dengan memberikan kuesioner dengan tujuan untuk evaluasi kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui topik lainnya yang menarik minat siswa-siswi SMA Santo Kristoforus II Jakarta.

Setelah kegiatan PKM ini dilaksanakan, diharapkan para siswa-siswi SMA Santo Kristoforus II Jakarta bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengertian dan pembuatan akuntansi saham. Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa akan dilihat dari tingkat keberhasilan siswa-siswi dalam menjawab *post-test* berupa *quiz* interaktif. Berikut merupakan diagram alur kegiatan PKM pada Gambar 1.

Gambar 1

Diagram alur kegiatan PKM



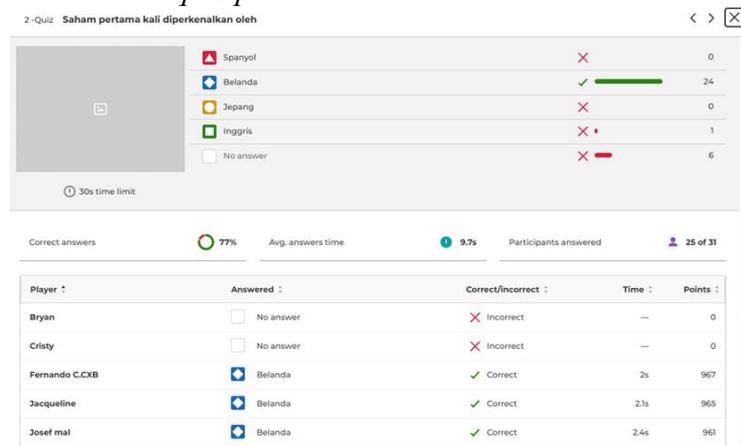
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah diselenggarakan secara langsung di SMA Santo Kristoforus II Jakarta pada tanggal 24 April 2025, berlangsung dari pukul 14.00 hingga 16.30 WIB yang membahas tentang pengertian saham dan akuntansi saham. Peserta yang mengikuti kegiatan PKM adalah 31 siswa-siswi SMA Santo Kristoforus

II Jakarta. Pada akhir pelatihan para siswa-siswi diajak untuk bermain *quiz* interaktif menggunakan *platform* Kahoot dan para siswa-siswi berhasil menjawab dengan baik. Contoh soal dapat diamati pada Gambar 2 di bawah ini.

Gambar 2

Contoh soal quiz post-test

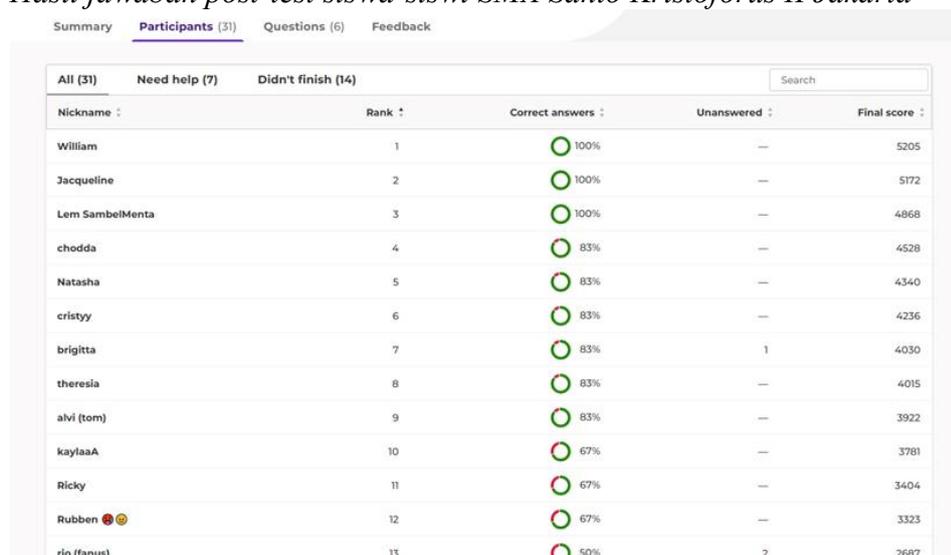


Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah diuraikan, pencapaian tujuan kegiatan dapat dievaluasi melalui tingkat ketepatan siswa-siswi SMA Santo Kristoforus II Jakarta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan melalui *platform* Kahoot. Dari hasil yang dapat diamati pada Gambar 4 di bawah ini, Terdapat 12 siswa-siswi yang berhasil menjawab dengan tingkat kebenaran diatas 60% dan terdapat 5 siswa yang berhasil menjawab dengan tingkat kebenaran diantara 50%-60%, terlihat bahwa 17 dari 31 siswa-siswi SMA Santo Kristoforus II Jakarta berhasil menyelesaikan sekitar separuh dari total soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tergolong separuh berhasil, karena pemahaman siswa terkait pengertian dan akuntansi saham masih terbatas, terbukti dari proporsi jumlah siswa yang berhasil menjawab dengan benar setengah dari soal yang ada berjumlah 17 dari 31 siswa-siswi.

Gambar 3

Hasil jawaban post-test siswa-siswi SMA Santo Kristoforus II Jakarta



Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4

Dokumentasi kegiatan PKM di SMA Santo Kristoforus II Jakarta



Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

4. KESIMPULAN

Setelah diselesaikannya kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMA Santo Kristoforus II Jakarta mengenai hal-hal yang berhubungan dengan saham dan pembuatan catatan akuntansi terhadap transaksi yang berhubungan dengan saham. Merujuk pada hasil yang diperoleh, pelaksanaan kegiatan PKM yang berfokus pada pengertian dan akuntansi saham memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa-siswi SMA Santo Kristoforus II Jakarta. Hal ini tercermin dari adanya peningkatan pemahaman siswa terkait materi tersebut. Peningkatan ini juga dapat dilihat melalui hasil kuis yang telah dilaksanakan, meskipun hanya sekitar 50% pertanyaan yang mampu dijawab dengan benar melalui platform Kahoot.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara atas dukungan pendanaan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB Untar) serta para mahasiswa program studi akuntansi bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berperan aktif dalam mendukung dan menyukseskan kegiatan ini.

REFERENSI

- Anwar, M. (2020). *Manajemen Strategik*. Purwokerto: Sasanti Institute. https://sar.ac.id/stmik_ebook/prog_file_file/641479.pdf
- Asiah, N., & Mulyani, Y. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(1), 43-62. <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/akubis/article/view/105>
- Dewi, S. P., Jin, T. F., D Sugiarto, E., & Susanti, M. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Gunadi, Suryacahyani, N.L.D., & Widyatama, J. (2021). Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara. *Jurnal Locus Delicti*, 2(1), 13-23. <https://doi.org/10.23887/jld.v2i1.455>
- Idris, M. (2021, March 9). *Apa Itu Saham: Definisi, Jenis, Keuntungan, Risiko, dan Cara Membeli*. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2021/03/09/235100626/apa-itu-saham-definisi-jenis-keuntungan-risiko-dan-cara-membeli>

- Idris, M. (2023, January 6). *Apa Itu Investasi Saham, Tips, Risiko, dan Keuntungannya*. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2023/01/06/140135626/apa-itu-investasi-saham-tips-risiko-dan-keuntungannya>
- Izazi, R. (2023, March 31). *Pada saat pengakuan awal investasi, entitas mengukur investasi pada nilai wajarnya*. Qoala. <https://www.qoala.app/id/blog/manajemen-aset/perbedaan-investasi-jangka-pendek-dan-jangka-panjang-keuntungan-risiko-dan-cara-memilih/>
- Larasati, P.S. (2019). *Evaluasi Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia, 5. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/17475>
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Penerbit Salemba.
- Nurhaliza, S. (2021, November 12). *Sudah Ada Sejak 1912, Begini Sejarah Pasar Modal Indonesia*. Idx Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/sudah-ada-sejak-1912-begini-sejarah-pasar-modal-indonesia>
- Yafiz, M. (2008). Saham dan pasar modal syariah: Konsep, sejarah dan Perkembangannya. *Jurnal Miqot*, 32(2), 232-246. https://www.academia.edu/31539207/SAHAM_DAN_PASAR_MODAL_SYARIAH_KONSEP_SEJARAH_DAN_PERKEMBANGANNYA
- Yuniarwati, Santioso L., Ekadjaja A., & Bangun N. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Belajar Mudah Akuntansi*. Mitra Wacana Media.